

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data Suku bunga kredit Produk Domestik Bruto terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Suku bunga kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan Penanaman Modal Dalam Negeri. Ini berarti kenaikan Suku bunga kredit akan menurunkan Penanaman Modal Dalam Negeri.
2. Produk Domestik Bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri. Ini berarti kenaikan Produk Domestik Bruto akan menaikkan Penanaman Modal Dalam Negeri.
3. Suku bunga kredit dan Produk Domestik Bruto memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri.

B. Implikasi

1. Dari hasil penelitian suku bunga kredit memiliki pengaruh yang negatif terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri, pengaruh negatif tersebut menggambarkan bahwa setiap kenaikan suku bunga kredit akan menyebabkan Penanaman Modal Dalam Negeri mengalami penurunan.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto yang positif terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri, menggambarkan bahwa

kenaikan Produk Domestik Bruto akan menyebabkan Penanaman Modal Dalam Negeri mengalami peningkatan.

3. Produk Domestik Bruto yang terus meningkat, suku bunga kredit yang rendah dan stabil akan menarik kepercayaan calon investor domestik untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

C. Saran

Atas dasar implikasi dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bahwa untuk meningkatkan Penanaman Modal Dalam Negeri, maka harus berupaya menurunkan suku bunga kredit dari perbankan, dan melakukan upaya-upaya dalam peningkatan Produk Domestik Bruto.
2. Berkenaan dengan upaya penurunan suku bunga kredit, maka sebaiknya pihak perbankan dan pemerintah terkait dapat melakukan hal-hal berikut:
 - a. Menjaga stabilitas moneter.
 - b. Pemerintah berupaya membantu kemampuan bank-bank menengah yang ketergantungan pada bank lain, terutama bank BUMN.
3. Untuk meningkatkan PDB, maka sebaiknya pemerintah dapat melakukan upaya-upaya berikut:
 - a. Melakukan upaya yang lebih intensif dalam peningkatan usaha-usaha lain yang masih rendah sumbangsihnya terhadap PDB, terutama sektor pengangkutan dan komunikasi, juga sektor pertambangan dan penggalian dengan kekayaan alam potensial yang Indonesia miliki.

- b. Menjaga stabilitas harga pada sektor pertanian, peternakan kehutanan dan perikanan, agar mampu mengejar ketertinggalan dari sektor industri pengolahan.
4. Untuk menarik investor dalam negeri, baik perbankan maupun pemerintah perlu melakukan kebijakan yang memberikan kemudahan dalam memperoleh pinjaman dana perbankan dan perizinan mengenai pendirian usaha tetap serta peningkatan faktor-faktor ekonomi lainnya seperti peningkatan infrastruktur, stabilitas politik maupun keamanan dan sebagainya, agar minat investor untuk berinvestasi semakin meningkat.